

**Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa
Dalam Menyimak Berita Melalui Model Pembelajaran Kooperatif
Script Kelas VI SDN Inpres 1 Tatura**

Zahra

SDN Inpres 1 Tatura, Palu, Sulawesi Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya prestasi belajar siswa kelas VI SDN Inpres 1 Tatura pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Menyimak berita. Aspek menyimak dalam analisis hasil tes rendah dan belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VI dalam pembelajaran menyimak berita melalui model pembelajaran kooperatif script siswa SDN Inpres 1 Tatura. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang berlangsung selama dua siklus. Alur penelitian dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan tes dan pengamatan. Data dianalisis dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu 75% siswa mendapat skor ≥ 70 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif script dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas dalam pembelajaran menyimak berita. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan rata-rata hasil tes siklus 1 diketahui 78,8 dan hasil tes siklus 2 rata-rata 8,34. Ditinjau dari pencapaian ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 diperoleh 86,66% dan siklus 2 diperoleh 90%. Begitu juga dengan hasil aktivitas menyimak siswa tercapai 50% siklus 1 dan 91% pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif script dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas menyimak siswa di kelas.

Kata kunci : Hasil belajar dan Aktivitas siswa, pembelajaran menyimak berita, model pembelajaran kooperatif *script*.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah terdiri atas empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yakni suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-paraktek pembelajaran profesional.

Penelitian ini dilakukan di SDN Inpres 1 Tatura pada siswa kelas VI, dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan pada saat mata pelajaran pendidikan Bahasa Indonesia berlangsung.

Prosedur pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan metode penelitian tindakan kelas kolaborasi dengan teman sejawat untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran yang direncanakan dua siklus. Kemudian mengadakan diskusi cara pemecahan masalah yang terjadi dalam aspek mendengarkan mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil diskusi perlunya perbaikan dapat dilihat dengan kegiatan pelaksanaan persiklus. Gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan Awal

- a) Merasakan adanya masalah.
- b) Analisis masalah
- c) Perumusan masalah

2. Perencanaan Tindakan

- a) Membuat skenario pembelajaran.
- b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
- c) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data.
- d) Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

3. Pelaksanaan Tindakan

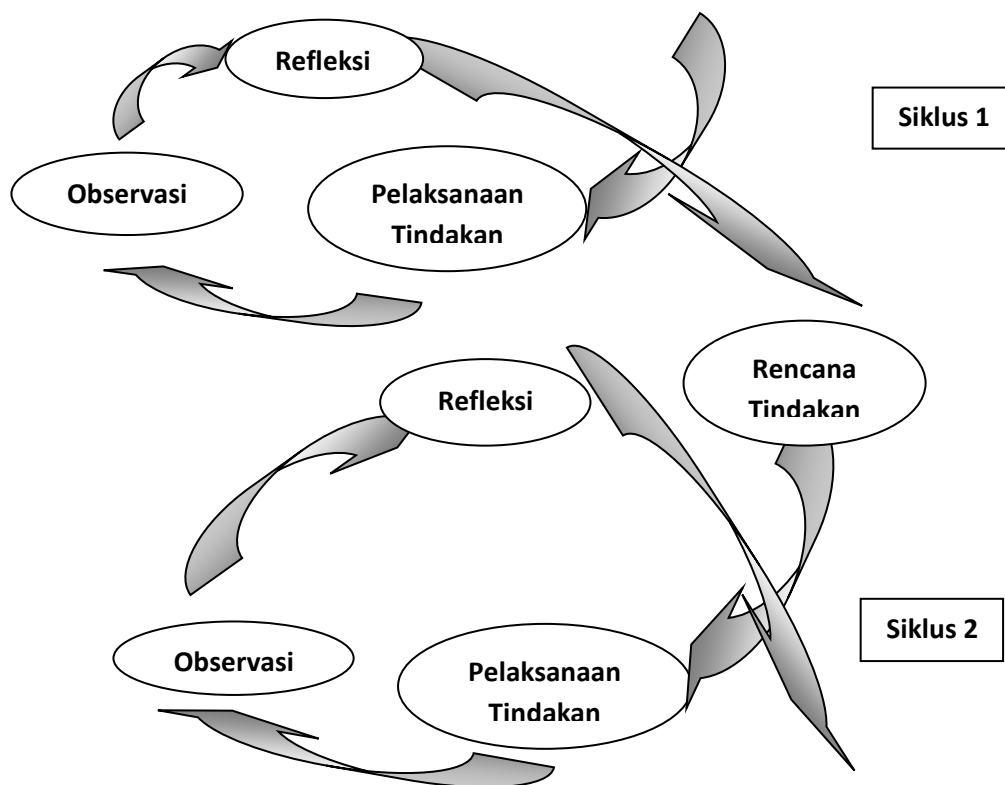
Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa yang melakukan apa, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

4. Pengamatan

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

5. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan



Skema 1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Belajar Persiklus

Siklus 1

Berdasarkan hasil perhitungan data pada tindakan siklus 1 dapat diketahui bahwa siswa yang dapat memperoleh nilai 78.8 sebanyak 26 siswa dari 30 siswa. Hal

ini berarti pada pembelajaran menyimak berita menggunakan model pembelajaran kooperatif script mampu meningkatkan jumlah siswa yang tuntas belajar yakni sebanyak 98 %. Sesuai dengan SK/KD kelas tersebut dapat dikategorikan kelas tuntas. Keberhasilan ini diduga karena pengorganisasian kelas dalam pembelajaran yang cukup baik dan didukung penggunaan model pembelajaran kooperatif script.

Siklus 2.

Berdasarkan hasil perhitungan data pada tindakan siklus 2 dapat diketahui bahwa siswa yang dapat memperoleh nilai 83.4 sebanyak 27 siswa dari 30 siswa. Hal ini berarti pada pembelajaran menyimak berita menerapkan penggunaan metode kooperatif tipe script mampu mengantarkan 99 % tuntas belajar. Sesuai dengan SK/KD, ≥ 75 % telah mencapai hasil baik pada siklus sebelumnya hasil belajar semakin baik, maka kelas tersebut dapat dikatakan kelas tuntas.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Pra Tindakan dan Siklus I dan II

No	Kegiatan	Perata	Tuntas	DSK (%)	Belum Tuntas	DSK (%)
1	Pra Tindakan	6,7 dan	12	40%	18	60%
		6,5	11	36,66%	19	63,34%
2	Siklus 1	78,8	26	86,66%	4	13,34%
3	Siklus 2	83,4	27	90%	3	10%

Tabel 3 Data aktivitas siswa dalam kegiatan menyimak pembelajaran

No	Indikator	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran tugas kelompok	50%	93,33%
2	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	60%	93,33%
3	Kerjasama siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (Dalam kerja kelompok)	50%	93,33%
4	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan kelompok, selalu mengikuti petunjuk guru).	56,67%	93,55%
	Rata –Rata	54%	91%

Table 4 Data Aktivitas Siswa yang kurang relevan dalam menyimak pembelajaran.

No	Indikator	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	27,75%	13,88%
2	Mengobrol dengan teman	19,44%	8,33%
3	Mengerjakan tugas lain	16,60%	5,50%
	Rata – rata	21,26%	9,25%

Berdasarkan Tabel 4 diatas terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus 1.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar bahwa upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyimak berita meningkat menggunakan model pembelajaran kooperatif script.

Saran

1. Mengingat penggunaan model pembelajaran kooperatif script dapat mendorong siswa lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, pada materi menyimak berita, maka sekolah yang memiliki karakteristik kelas yang elatif sama dengan kelas penelitian dilangsungkan, dapat menerapkan strategi pembelajaran serupa untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.
2. Meskipun penelitian telah berjalan 2 siklus, namun peneliti / guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan-temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple. Intelligences*. Depok: Intuisi Pers.

- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.*
- Eggen, P. D. (1996). Strategies for Teachers Teaching. Content and Thingking Skills Third Edition. Boston: Allyn 85 Bacon.*
- Haryati, M. 2009. Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Cet 4, Gaung Persada Press.*
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta.*
- Sudrajat, A. 2007. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran, <http://akhmadsudrajat.word.press.com.>, online, diakses tanggal 11/08/2015.*